



Pemerintah
Kabupaten Bangka

PROPOSAL INOVASI

SUARA INSPEKTORAT

SUARA INSPEKTORAT: MENGAWASI DENGAN
TRANSPARANSI, MELAYANI DENGAN
INTEGRITAS, SEBAGAI EDUKASI INFORMASI
DALAM PENDAMPINGAN DAN PENGAWASAN
INSPEKTORAT KABUPATEN BANGKA

INSPEKTORAT
KABUPATEN BANGKA

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai pelayan publik, pelaksana kebijakan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa dituntut memiliki integritas, profesionalisme, netralitas, serta bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Hal ini penting untuk mewujudkan tujuan berbangsa dan bernegara sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, ASN juga harus berpedoman pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang diluncurkan melalui Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2021 dengan branding “Bangga Melayani Bangsa”. Nilai-nilai tersebut meliputi berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam setiap aktivitas kerja ASN.

Sebagai bagian dari pembinaan ASN, setiap Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) diwajibkan mengikuti Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS sebagaimana diatur dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021. Latsar CPNS merupakan proses pendidikan dan pelatihan prajabatan yang bertujuan membentuk integritas moral, semangat nasionalisme, karakter profesional, serta kompetensi teknis dan perilaku adaptif bagi ASN. Melalui kegiatan ini, CPNS dibekali berbagai materi seperti wawasan kebangsaan, nilai-nilai BerAKHLAK, manajemen ASN, Smart ASN, serta kegiatan aktualisasi sebagai sarana penerapan nilai-nilai tersebut dalam lingkungan kerja.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, fungsi pengawasan menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Namun, pengawasan selama ini sering dipahami hanya sebagai tindakan represif setelah terjadi penyimpangan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pengawasan yang lebih edukatif dan preventif melalui pembinaan, sosialisasi, serta pendampingan kepada perangkat daerah dan masyarakat. Inspektorat Kabupaten Bangka sebagai Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) memiliki peran strategis dalam melaksanakan pengawasan, pembinaan, serta pelayanan konsultasi dan pengaduan masyarakat.

Seiring perkembangan teknologi informasi, digitalisasi menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan efektivitas pengawasan dan pelayanan publik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penyebaran informasi pengawasan dan pelayanan Inspektorat melalui media digital agar informasi dapat diakses secara lebih cepat, transparan, dan akuntabel oleh masyarakat maupun perangkat daerah. Melalui kegiatan aktualisasi ini, penulis menggagas inovasi “**SuaraInspektorat**” sebagai media informasi dan edukasi digital yang bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat serta perangkat daerah terkait mekanisme pengawasan, pelayanan konsultasi, dan pengaduan di Inspektorat Kabupaten Bangka.

B. Penjaringan Ide Inovasi

Dilakukan melalui observasi di lapangan, pendataan, dan Focus Group Discussion yang melibatkan pemangku kepentingan, yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, Inspektorat Kabupaten Bangka, BAPPEDA, masyarakat, pihak Bank Sumsel Babel, Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawan 12 Bangka Belitung, serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

C. Pemilihan Ide Inovasi

Proses pemilihan ide inovasi ini diawali oleh adanya permasalahan dalam penyebaran informasi terkait pengawasan, pelayanan konsultasi, dan mekanisme pengaduan di Inspektorat Kabupaten Bangka yang selama ini masih disampaikan secara konvensional sehingga belum sepenuhnya mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat maupun perangkat daerah. Kondisi tersebut menyebabkan informasi mengenai fungsi pengawasan, prosedur pelayanan, serta saluran pengaduan resmi belum tersosialisasi secara optimal. Selanjutnya, dilakukan observasi terhadap kebutuhan organisasi serta potensi pemanfaatan teknologi informasi yang tersedia di lingkungan kerja, di mana perkembangan media digital dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyebaran informasi yang lebih cepat, luas, dan efektif. Berdasarkan kajian literatur, hasil observasi lapangan, serta diskusi dengan para pemangku kepentingan melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD), dipilihlah ide inovasi berupa pengembangan media informasi digital **“SuaraInspektorat”** sebagai sarana edukasi dan penyebaran informasi pengawasan serta layanan Inspektorat. Inovasi ini dinilai mudah diterapkan, mampu meningkatkan pemahaman masyarakat dan perangkat daerah terhadap mekanisme pengawasan dan pengaduan, serta mendukung terwujudnya transparansi, akuntabilitas, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola pemerintahan yang baik.

D. Tujuan

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemudahan akses masyarakat terhadap informasi layanan dan hasil pengawasan Inspektorat Kabupaten Bangka secara cepat, mudah, dan transparan melalui pemanfaatan media digital. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas publik dalam penyampaian informasi pengawasan serta membuka ruang partisipasi masyarakat dalam fungsi kontrol sosial secara tidak langsung. Bagi instansi, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan efektivitas fungsi pengawasan yang bersifat edukatif dan preventif melalui pemanfaatan teknologi digital, pembangunan sistem kerja yang lebih transparan, akuntabel, dan terdokumentasi, serta mendorong perangkat daerah agar lebih disiplin dalam menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sementara itu, bagi peserta Latsar CPNS, kegiatan aktualisasi ini bertujuan untuk menginternalisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam praktik kerja, sekaligus menjadi sarana pengembangan kompetensi melalui pengalaman langsung dalam mengidentifikasi permasalahan, merumuskan solusi, serta melaksanakan inovasi pelayanan publik berbasis teknologi di lingkungan kerja.

E. Manfaat

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini memberikan manfaat secara umum baik bagi masyarakat, instansi, dan peserta latsar CPNS. Dengan adanya inovasi ini, masyarakat memperoleh kemudahan dalam mengakses informasi edukatif yang praktis, cepat dan akurat tanpa harus datang langsung ke Inspektorat Kabupaten Bangka, sehingga menghemat waktu, tenaga dan biaya operasional. Bagi instansi, kegiatan aktualisasi ini bermanfaat dalam mendukung langkah awal pelayanan publik melalui teknologi, meringankan beban kerja petugas, serta, memperkuat fungsi kontrol sosial serta menumbuhkan kepercayaan terhadap integritas pemerintah daerah. Adapun bagi peserta Latsar CPNS, kegiatan ini menjadi sarana pengembangan kompetensi, internalisasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, serta

penerapan aktualisasi yang nyata di lingkungan kerja. Secara keseluruhan, langkah ini mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang modern, responsif, dan berorientasi pada pelayanan publik berkualitas.

F. Hasil

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan, diperoleh beberapa hasil sebagai berikut:

1. Terbentuknya media informasi digital “SuaraInspektorat” sebagai sarana penyebaran informasi terkait pengawasan, layanan konsultasi, serta mekanisme pengaduan di Inspektorat Kabupaten Bangka yang dapat diakses oleh masyarakat dan perangkat daerah secara lebih mudah dan cepat.
2. Meningkatnya ketersediaan informasi pengawasan yang lebih edukatif dan komunikatif melalui penyajian konten digital seperti infografis, videografis, dan informasi layanan yang disusun secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami oleh masyarakat maupun perangkat daerah.
3. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas informasi pengawasan melalui pemanfaatan media digital yang memungkinkan masyarakat memperoleh informasi secara lebih terbuka serta mendorong partisipasi masyarakat dalam fungsi kontrol sosial terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah.
4. Terimplementasinya nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam praktik kerja melalui kegiatan inovasi pelayanan berbasis teknologi, yang sekaligus menjadi sarana bagi peserta Latsar CPNS untuk mengembangkan kompetensi, meningkatkan profesionalisme, serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang lebih modern dan responsif.

G. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Persiapan	Melakukan konsultasi mengenai kegiatan aktualisasi	9 – 13 Oktober 2025
Perancangan dan pengumpulan data	Menyiapkan mengumpulkan data dan informasi terkait tata cara pengaduan masyarakat	14 – 17 Oktober 2025
Pelaksanaan	Membuat mengembangkan dan konten penyebaran informasi edukasi menggunakan platform TikTok	20 – 24 Oktober 2025
Implementasi	Sosialisasi dan implementasi penyebaran informasi edukasi sistem digital kepada masyarakat.	22 – 24 Oktober 2025
Evaluasi dan laporan	Membuat kuisisioner tanggapan masyarakat dan melapor kepada atasan hasil evaluasi kegiatan aktualisasi	27 Oktober – 14 November 2025

H. Pedoman Teknis

Ketentuan Teknis Konten

1. Format: Infografis gambar statis, videografis pendek (durasi 1–3 menit), atau materi teks interaktif.
2. Bahasa: Menggunakan bahasa Indonesia yang formal namun komunikatif, mudah dipahami publik, bebas dari istilah teknis hukum yang rumit tanpa penjelasan.
3. Identitas Visual: Menyertakan logo Pemerintah Kabupaten Bangka dan atribut resmi Inspektorat Kabupaten Bangka pada setiap produk informasi yang diunggah.
4. Prinsip Nilai: Setiap informasi wajib mencerminkan nilai BerAKHLAK (Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif).